

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian dilakukan pada objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh penelitian kehadiran peneliti tidak mempengaruhi objek tersebut. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna atau data yang sebenarnya.

Jadi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah bentuk kata, kalimat, untuk mengeksplorasi bagaimana kenyataan sosial yang terjadi dengan mendeskripsikan variabel yang sesuai dengan masalah dan unit yang diteliti dalam hal ini adalah masalah Implementasi Kebijakan Tentang Ketentraman dan Ketertiban Umum Rumah Pondokan di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

#### **3.2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan studi kasus. Menurut (Sugiyono, 2016) mengemukakan bahwa studi kasus adalah dimana seorang peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas terhadap satu orang ataupun lebih. Pada pendekatan studi kasus ini terikat oleh waktu, efektivitas, dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan teknik pengumpulan data dalam waktu yang terus menerus.

Jadi, dengan digunakannya pendekatan studi kasus ini peneliti ingin meneliti suatu fenomena tertentu yang terjadi di masyarakat dan dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi.

### **3.3. Fokus Penelitian**

Fokus Penelitian ini akan dibatasi dengan penggunaan konsep masalah Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Ketertiban Umum di Kota Tasikmalaya mengenai Rumah Pondokan dan juga menggunakan Teori implementasi kebijakan dari Grindle (Kusnandar, 2014, hal. 99).

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian langsung lapangan melalui :

#### **a. Teknik Pengamatan Langsung (*Observasi*)**

Suatu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung di lokasi penelitian guna memperoleh data-data tentang hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yakni Implementasi Kebijakan tentang Ketertiban Umum Rumah Pondokan di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya, dengan cara :

- Teknik observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Melalui Observasi partisipatif, Peneliti mengamati

secara langsung objek yang diteliti secara akurat karena peneliti terjun langsung ke lapangan dan dapat melihat fenomena yang terjadi dalam praktek “Implementasi Kebijakan tentang Ketentraman dan Ketertiban Umum Rumah Pondokan di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya”.

b. Teknik Wawancara Mendalam ( *In Depth Interview* )

Menurut Esterberg (Sugiyono, 2016, hal. 231) menjelaskan wawancara adalah perjumpaan dua orang untuk berbagi informasi dan pikir melewati diskusi, sampai bisa dijelaskan arti disuatu topik tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui tanya jawab secara langsung dengan orang yang dapat memberikan keterangan dalam lokasi penelitian.

c. Studi Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2012, hal. 240) mengemukakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Studi dokumen yang dilakukan peneliti merupakan sarana pembantu dalam mengumpulkan data dengan cara membaca pengumuman, surat-surat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu, dan bahan-bahan tulisan lainnya. Lalu peneliti menarik kesimpulan dari hasil analisa pada sebuah data yang telah diperoleh. Hasil pengkajian ini dapat

memperluas wawasan pengetahuan terhadap suatu yang diteliti.

### 3.5. Sasaran Penelitian

Sasaran pada penelitian ini merupakan pihak terkait yang dapat menjadi rujukan dalam memandang persoalan seputar rumah pondokan pada Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Ketertiban Umum di Kota Tasikmalaya yang sesuai dengan ketertiban yang seharusnya tercipta di dalam masyarakat, terutama di wilayah Kecamatan Tawang.

Dengan itu, penulis dalam menentukan informasi penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yang ditunjang dan dibantu dengan teknik *snowball sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu seperti mencari sumber orang yang dianggap dan paling tahu tentang apa yang ingin kita teliti. Spradley dalam (Sugiyono, 2012, hal. 165), menyatakan bahwa teknik *purposive sampling* sebagai informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayati.
- b. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- c. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk diminta informasi
- d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.

Sedangkan Menurut (Sugiyono, 2016) *snowball sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Tanda khas *snowball sampling*, yakni 1) menggelinding seperti bola salju (snowball), 2) disepadankan dengan kebutuhan, 3) dipilih sampai jenuh.

Adapun sasaran penelitian dari teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling* ini menggunakan wawancara kepada para informan, jumlah informan bisa sedikit dan bisa pula banyak. Seperti terlihat pada halaman selanjutnya yaitu tabel 3.1 sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Informan dan Informasi yang Diperlukan**

| No | Unsur                          | Informan                                                                                                                                   | Informasi                                                                                                                                                                                        |
|----|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Pembuatan Kebijakan Pemerintah | 1. Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman<br>2. Dinas Tata Ruang dan<br>3. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi pelaksanaan yang diterapkan</li> <li>• Permasalahan yang terjadi</li> <li>• Kebijakan yang diterapkan terkait dengan rumah pondokan</li> </ul> |
| 2. | Implementator                  | 1. Kepolisian<br>2. Satpol PP Kota Tasikmalaya<br>3. Kecamatan<br>4. Kelurahan<br>5. RT/RW                                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggapan mengenai Kebijakan yang diterapkan terkait dengan rumah pondokan</li> </ul>                                                                   |
| 3  | Masyarakat                     | Masyarakat lingkungan di sekitar rumah pondokan                                                                                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persepsi masyarakat terhadap kebijakan</li> </ul>                                                                                                       |

Sumber : Hasil Pengolahan Data Informan, 2024

### 3.6. Validitas Data

Untuk menguji keabsahan data dengan metode kualitatif, peneliti menggunakan uji kredibilitas sebagai validitas data dalam penelitian ini

#### 1. Uji Kredibilitas

Berbagai cara pengujian kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, menggunakan bahan refensi, analisis kasus negatif, dan membercheck. Peneliti menggunakan cara pengujian kredibilitas dengan menggunakan bahan refensi.

#### 2. Menggunakan Teknik Triangulasi

Penguji kredabilitas merupakan validitas internal. Untuk menguji kredabilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, penulis menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu yang terdiri :

- Triangulasi sumber

yaitu dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dalam hal ini informan penelitian yang telah dipilih sebelumnya.

- Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai

teknik yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dari data yang dipunyai informan.

### **3.7. Metode Analisis Data**

#### **3.7.1. Reduksi Data**

Dalam (Sugiyono, 2018, hal. 247) reduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema dan polanya. Dengan Demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mencarinya bila diperlukan.

Artinya reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subyek yang diteliti. Pada tahap ini peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan-catatan lapangan yang kemudian harus ditafsirkan atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti. Selama proses reduksi data, peneliti dapat melanjutkan meringkas, mengkode, menemukan tema, reduksi data berlangsung selama penelitian dilapangan sampai pelaporan penelitian selesai.

#### **3.7.2. Display Data**

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan dan sejenisnya. Sehingga peneliti tidak terjebak dalam setumpuk data yang tidak terstruktur artinya peneliti menyusun data secara sistematis agar data yang

diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.

### **3.7.3 Kesimpulan dan verifikasi**

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan display data sehingga data dapat disimpulkan dan peneliti masih dapat menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data dilapangan, dengan merefleksi kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai.

Bila proses siklus interaktif ini berjalan dengan baik dan tberkelanjutan, maka keilmiahanya hasil peneliti dapat diterima. Setelah hasil penelitian dapat diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dal am bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian. Verifikasi dan kesimpulan yaitu tahap awal peneliti berusaha memperoleh makna dari berbagai data yang dikumpulkan, kemudian dibuat pola, model, tema, hubungan, persamaan terhadap hal-hal yang sering muncul.

### **3.8. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu tempat dimana seorang peneliti melakukan penelitian dalam melihat fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi. Pada penelitian ini secara umum penulis meneliti di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya mengenai Ketentraman dan Ketertiban Umum Rumah Pondokan.





**Gambar : 3.1 Rumah Pondokan di Wilayah Kecamatan Tawang**